



Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Kelas II MI Miftahul Huda

Mitha Annisa Rachma^{1*}, Arissona Dia Indah Sari², Arya Setya Nugroho³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: mithaannisa1234@gmail.com¹, arissona@umg.ac.id², aryasetya@umg.ac.id³

Korespondensi penulis: mithaannisa1234@gmail.com *

Abstract. This research aims to determine the implementation of the Missouri Mathematics Project (MMP) learning model and the influence of the Missouri Mathematics Project (MMP) learning model on the concept understanding ability of class II MI Miftahul Huda students in the 2024/2025 academic year. The method used in this research is an experimental method with a quasi-experimental type. The design in this research is a nonequivalent control group design. This research design involved two classes, the experimental class, namely class II A using the missouri mathematics project learning model and control class II C using the conventional learning model. Data collection techniques use the results of concept understanding tests. Based on the results of research on the Independent Sample T-test which shows that the significance (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, which means less than 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an influence of the missouri mathematics project learning model on understanding ability. MI Miftahul Huda class II flat shape concept.

Keywords: Concept Understanding, Flat Figures, Missouri Mathematics Project (MMP) Learning Model

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas II MI Miftahul Huda tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan jenis *quasi eksperiment*. Desain dalam penelitian ini yaitu *non-equivalent control group design*. Desain penelitian ini melibatkan dua kelas, kelas eksperimen yaitu kelas II A dengan menggunakan model pembelajaran *missouri mathematics project* dan kelas kontrol II C dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil tes pemahaman konsep. Berdasarkan hasil penelitian pada uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan bahwa signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* terhadap kemampuan pemahaman konsep bangun datar kelas II MI Miftahul Huda.

Kata kunci: Bangun Datar, Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP), Pemahaman Konsep

1. LATAR BELAKANG

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, berkontribusi terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan membangun bangsa Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan berwawasan (Widayati, 2022). Selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, peraturan tersebut menekankan pentingnya pembelajaran yang efektif dan menyeluruh, termasuk matematika yang merupakan kunci untuk mengembangkan kemampuan analitis dan logis peserta didik. Tujuan pembelajaran matematika dalam Kurikulum Merdeka melibatkan pemahaman konsep yang mendalam, kemampuan pemecahan masalah, dan aplikasi matematika dalam situasi dunia nyata (Solehah et al., 2023).

Pemahaman konsep sangat penting dikuasai peserta didik dalam mempelajari matematika karena konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga apabila mempelajarinya harus bertahap (Hutabarat, 2020). Peserta didik dikatakan telah memiliki kemampuan pemahaman konsep ketika peserta didik dapat memahami suatu informasi yang didapat secara menyeluruh sehingga dapat menyampaikan kembali menggunakan cara atau bahasa yang berbeda tetapi dengan maksud yang sama (Nisa' & Sari, 2022). Seperti dengan materi bangun datar, peserta didik harus memahami konsep-konsep bangun datar sebelum belajar materi bangun ruang, karena bangun datar merupakan materi prasyarat untuk masuk pada materi bangun ruang. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan pemahaman konsep dengan baik karena jika peserta didik tidak bisa memahami suatu konsep, akan sulit bagi mereka untuk melanjutkan pembelajaran karena pemahaman konsep dalam matematika saling berkaitan.

Namun kenyataannya pemahaman konsep peserta didik pada materi bangun datar masih rendah, ditunjukkan dengan penelitian Fauziah Zaelani et al., (2023) yang menunjukkan hasil 50% dari 22 peserta didik yang berhasil dalam tes pemahaman konsep bangun datar, dibuktikan dengan hasil tes awal dengan indikator yang telah ditentukan. Begitu pula dengan penelitian Arimbi et al., (2023) yang menunjukkan hasil pada pra siklus 42,1 % dari 19 peserta didik. Senada dengan hasil wawancara peneliti kepada ibu Trias Fitriana Sari, S.Pd. sebagai guru dan wali kelas II A dengan hasil 55% dari 29 peserta didik mengalami kesulitan pada materi bangun datar, kesulitan membedakan bangun datar yang satu dengan yang lain karena kurangnya pemahaman konsep bangun datar peserta didik.

Menurut teori Van Hiele, pemahaman konsep adalah suatu taksonomi yang digunakan untuk menganalisis kemampuan peserta didik dalam memahami konsep geometri. Teori Van Hiele merupakan teori khusus digunakan dalam bidang geometri yang memiliki 5 tahap berpikir geometri dalam Hikmayani et al., (2023), yaitu tahap visualisasi (level 0), tahap analisis (level 1), tahap deduksi informal (level 2), tahap deduksi (level 3), tahap rigor (level 4). Adapun indikator pemahaman konsep berdasarkan tahapan teori Van Hiele pada tahap visualisasi (level 0) yaitu menentukan nama dan bentuk suatu bangun datar, tahap analisis (level 1) yaitu mengenal sifat-sifat bangun datar karena sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas II.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan model pembelajaran yang didesain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan-latihan agar peserta didik mencapai peningkatan pemahaman konsep (Aufa et al., 2021). Model pembelajaran *missouri mathematics project* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik

dalam memahami konsep, menyelesaikan soal-soal, dan memecahkan masalah-masalah matematika hingga pada akhirnya peserta didik mampu mengkonstruksikan jawaban mereka sendiri karena banyaknya pengalaman yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal latihan (Anggraini et al., 2020). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah model pembelajaran yang didesain untuk membantu guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep. MMP adalah model pembelajaran yang terdiri dari beberapa langkah, yaitu pendahuluan, pengembangan, latihan terkontrol, kerja mandiri dan penutup.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dan penelitian yang relevan maka peneliti tertarik untuk membuktikan model pembelajaran *missouri mathematics project* dapat mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik, dengan menggunakan subjek dan kondisi yang berbeda dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Kelas II MI Miftahul Huda”.

2. KAJIAN TEORITIS

Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

Model pembelajaran *missouri mathematics project* merupakan suatu program yang didesain untuk membantu guru dalam hal efektivitas penggunaan latihan-latihan agar peserta didik mencapai peningkatan pemahaman konsep (Aufa et al., 2021). Selaras dengan pendapat Ismawarni (2020) bahwa model pembelajaran MMP merupakan model pembelajaran yang menggunakan latihan-latihan soal untuk membantu peserta didik mencapai peningkatan yang luar biasa dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dalam kelompok, latihan terkontrol dan mengaplikasikan pemahaman yang dimilikinya dengan cara mandiri dalam *seatwork*. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan efektivitas menggunakan latihan-latihan, sehingga peserta didik dapat mencapai pemahaman konsep yang lebih baik. Berikut tahapan langkah-langkah pembelajaran *missouri mathematics project* menurut Ismawarni (2020) yaitu:

1. Pendahuluan: Guru memberikan motivasi pada awal proses pembelajaran untuk membangkitkan semangat peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan pemantik yang telah disediakan untuk membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.

2. Pengembangan: Pembelajaran dilakukan dengan proses penjelasan materi. Proses penjelasan materi supaya peserta didik dapat memperoleh materi dan pengetahuan baru yang akan digunakan peserta didik dalam kegiatan diskusi menyelesaikan soal-soal latihan.
3. Latihan dengan Bimbingan Guru: Peserta didik diberi soal-soal yang harus diselesaikan secara berkelompok. Soal disusun berdasarkan materi, yang telah diperoleh peserta didik pada tahap sebelumnya. Guru memantau dan membimbing kegiatan kelompok agar tidak terjadi kesalahan konsep atau miskonsepsi.
4. Kerja Mandiri: Peserta didik diberikan latihan tambahan yang disajikan pada LKPD pada kegiatan kerja mandiri dan dikerjakan secara individu, dengan tujuan untuk melatih kemampuan konsep materi yang telah diperoleh pada tahap pengembangan.
5. Penutup: Pada tahap akhir pembelajaran, peserta didik membuat rangkuman materi yang telah ia peroleh dari berbagai kegiatan.

Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah penguasaan sejumlah materi pembelajaran, dimana peserta didik tidak hanya mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bahasa yang mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya (Bahar & Syahri, 2021). Selaras dengan pendapat Aisyah & Firmansyah (2021) bahwa pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan peserta didik harus mampu dalam memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui dan dapat menjelaskannya dengan kalimat-kalimat yang disusun sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, tanpa mengubah arti atau maknanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memahami suatu materi dan dapat mengungkapkannya dengan Bahasa sendiri tanpa mengubah makna aslinya. Indikator pemahaman konsep berdasarkan level berpikir geometri teori Van Hiele yaitu tahap visualisasi (level 0) dan tahap analisis (level 1). Alasan peneliti memilih indikator tersebut karena sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas II, didukung oleh Zainal (2020) dalam buku yang berjudul “Peringkat Berpikir Geometri Siswa Berdasarkan Teori Van Hiele”.

Bangun Datar

Bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung (Nuraini et al., 2021). Selaras dengan Juliansyah et al., (2021) bahwa bangun datar adalah bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Bangun datar adalah bangun dua dimensi yang memiliki panjang dan lebar. Bentuk bangun datar dibagi menjadi dua, yaitu segi

banyak dan bentuk lengkung. Adapun bentuk-bentuk bangun datar segi banyak yaitu segitiga, segi empat (jajar genjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, layang-layang, trapesium) sedangkan bentuk lengkung yaitu lingkaran.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *quasi eksperiment* atau eksperimen semu dengan bentuk *non-equivalent control group*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: (Abraham & Supriyati, 2022)

Keterangan:

- O₁ : *Pre-test* yang diberikan sebelum mendapatkan perlakuan pada proses pembelajaran untuk kelas eksperimen.
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).
- O₂ : *Post-test* yang diberikan setelah sebelum mendapatkan perlakuan pada proses pembelajaran untuk kelas eksperimen.
- O₃ : *Pre-test* yang diberikan sebelum mendapat perlakuan pada proses pembelajaran untuk kelas kontrol.
- : Tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).
- O₄ : *Post-test* yang diberikan setelah sebelum mendapatkan perlakuan pada proses pembelajaran untuk kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Miftahul Huda tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas II A, II B, II C masing-masing dengan 29 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap subjek untuk dipilih. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan pemahaman konsep yang terdiri dari 10 butir soal uraian yang telah diuji coba pada kelas II B MI Miftahul Huda, divalidasi, dan diuji reliabilitasnya dengan koefisien reliabilitas yaitu 0,689.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keterlaksanaan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project.

Keterlaksanaan model pembelajaran *missouri mathematics project* yang dilakukan oleh guru diukur menggunakan teknik pengambilan data secara observasi. Keterlaksanaan model pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun hasil dari perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Penilaian} = \frac{16}{18} \times 100 = 88,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh skor penilaian keterlaksanaan sebanyak 88,8 maka keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *missouri mathematics project* dikategorikan sangat baik.

Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Pemahaman Konsep

a) Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Kriteria pengambilan keputusan data uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Konsep	Pretest Eksperimen	.145	29	.125
	Posttest Eksperimen	.138	29	.165
	Pretest Kontrol	.132	29	.200*
	Posttest Kontrol	.145	29	.123

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 2 yang menunjukkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi untuk data kelas kontrol dan eksperimen dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah $\geq 0,05$ yang artinya, data dari kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Kriteria pengambilan keputusan data uji homogenitas menggunakan uji *Levene* yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berasal dari sampel yang homogen, namun jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data bukan berasal dari sampel yang homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-test Pemahaman Konsep	Based on Mean	.799	1	56	.375
	Based on Median	.808	1	56	.373
	Based on Median and with adjusted df	.808	1	54.142	.373
	Based on trimmed mean	.801	1	56	.375

Pada tabel 3 hasil uji homogenitas *pre-test*, diketahui bahwa pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi untuk data *pre-test* pemahaman konsep kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan rata-rata $0,375 \geq 0,05$ artinya data *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas *Post-test*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post-test Pemahaman Konsep	Based on Mean	2.470	1	56	.122
	Based on Median	2.533	1	56	.117
	Based on Median and with adjusted df	2.533	1	49.892	.118
	Based on trimmed mean	2.423	1	56	.125

Pada tabel 4 hasil uji homogenitas *post-test*, diketahui bahwa pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi untuk data *post-test* pemahaman konsep kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan rata-rata $0,122 \geq 0,05$ artinya data *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Pada hasil uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan bahwa data berdistribusi normal dan berasal dari sampel yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t. Dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-test*.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* terhadap pemahaman konsep bangun datar kelas II.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* terhadap pemahaman konsep bangun datar kelas II.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap pemahaman konsep materi bangun datar. Namun apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap pemahaman konsep materi bangun datar.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample T-test

		Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Hasil	Equal variances assumed	2.470	.122	4.340	56	.000	10.379	2.391
	Equal variances not assumed			4.340	50.036	.000	10.379	2.391

Tabel 5 hasil uji *Independent Sample T-test* di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap pemahaman konsep materi bangun datar.

Pembahasan

1. Keterlaksanaan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, perolehan skor 88,8 yang dikategorikan sangat baik sesuai pada tabel kategori keterlaksanaan pembelajaran dalam Uyun et al., (2023). Dalam penerapan model pembelajaran *missouri mathematics project* terdapat dua tahap pembelajaran yang terlewatkan pada kegiatan pendahuluan yaitu guru tidak menanyakan kabar peserta didik dan tidak mengabsen kehadiran peserta didik yang sesuai pada kegiatan pembelajaran modul ajar, namun hal tersebut tidak menjadi masalah atau kendala karena tidak mempengaruhi langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *missouri mathematics project*.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Pemahaman Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik kelas II MI Miftahul Huda. Penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Huda melibatkan dua kelas, yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II C sebagai kelas kontrol, sebelum

diberikan perlakuan kedua kelas diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu 50,28 sedangkan *pre-test* pada kelas kontrol memiliki rata-rata 42,97. Kemudian diberikan *post-test* rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 72,55 nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik memiliki pemahaman konsep yang baik sedangkan nilai *post-test* pada kelas kontrol yaitu 62,17 yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas kontrol memiliki pemahaman konsep yang cukup sesuai dengan kategori pemahaman konsep yang terdapat pada penelitian Putri & Hakim (2022).

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *missouri mathematics project* memiliki langkah-langkah yang terstruktur yaitu pendahuluan, pengembangan, latihan terkontrol, kerja mandiri, dan penutup dengan berbagai latihan-latihan soal. Model pembelajaran tersebut memfokuskan keterampilan peserta didik melalui kerja sama dan diskusi, peserta didik diarahkan untuk saling membantu dan bertukar pikiran saat mengerjakan soal guna membantu peserta didik dalam kemampuan pemahaman konsep. Dalam penelitian ini terdapat 2 lembar tugas yaitu tugas kelompok dan tugas mandiri, pada tugas kelompok peserta didik yaitu menggunting bentuk bangun datar dan menempelkannya pada lembar yang telah disediakan. Kegiatan tersebut dapat mengajak peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan peserta didik dapat membentuk bangun datar menjadi bentuk baru secara langsung. Pada tugas mandiri peserta didik diminta untuk menarik garis dan mencari pasangan garis yang saling berhubungan, dengan tugas ini peserta didik mengidentifikasi dan mencocokkan berdasarkan kriteria tertentu yang melibatkan keterampilan berpikir logis. Hal ini sejalan dengan penelitian Ervinasari & Astuti (2023) bahwa dengan diberikan tugas kelompok dan mandiri dapat mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik.

5. KESIMPULAN

Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam keterlaksanaan model pembelajaran *missouri mathematics project* pada kelas II A memperoleh skor penilaian 88,8 dikategorikan sangat baik.

Pengaruh Model Pembelajaran *missouri mathematics project* Terhadap Pemahaman Konsep

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah diuraikan bahwa model pembelajaran *missouri mathematics project* berpengaruh terhadap pemahaman konsep bangun datar kelas II

yang dibuktikan melalui rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen 72,55 dan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol 62,17. Selain dari nilai tersebut, diperkuat dengan hasil uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan bahwa signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* terhadap kemampuan pemahaman konsep bangun datar kelas II MI Miftahul Huda.

Saran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan untuk menambah ilmu pengetahuan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *missouri mathematics project* dengan variabel yang lebih beragam atau melibatkan lebih banyak subyek penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Aisyah, N., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Datar Segiempat. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 403–410. <https://media.neliti.com/media/publications/503200-none-c919fc5c.pdf>
- Anggraini, R., Utami, C., & Wahyuni, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Segitiga. *Journal of Educational Review and Research*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i1.2065>
- Arimbi, E. P. A., Kasiyun, S., Romadhona, N., & Machbul, C. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Konkret. *Prosiding Nasional*, 01(01), 97–102. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1103>
- Aufa, N., Zubainur, C. M., & Munzir, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Missouri Mathematics Project (Mmp) Berbantuan Software Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2377–2393. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/484>
- Bahar, E. E., & Syahri, A. A. (2021). Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Komposisi Siswa Kelas X SMAN 11 Pinrang. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 227. <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i2.3420>
- Ervinasari, B., & Astuti, A. (2023). Model Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Journal of Education Research*,

4(4), 1958–1967.

- Fauziah Zaelani, H., Turmudi, & Mustikaati, W. (2023). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(2), 246–251.
- Hikmayani, J., Tahir, M., & Rosyidah, A. N. K. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Geometri Siswa Kelas IV Menurut Teori Van Hiele di SDN 06 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 133–141. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1111>
- Hutabarat, A. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Bangun Datar di Kelas V SD Negeri 384 Sikapas Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal* [Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan]. <https://etd.uinsyahada.ac.id/6268/1/1420200035.pdf>
- Ismawarni, U. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis di Tinjau dari Self Confidence*. Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
- Juliansyah, N., Herlinda, & Theodora, B. D. (2021). Perancangan Aplikasi Edukasi Menghitung Luas Dan Keliling Bangun Datar Berbasis Android. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 5(1), 397–403. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/view/4927/835>
- Nisa', P. F., & Sari, A. D. I. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas III UPT SD Negeri 117 Gresik. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 223–238.
- Nuraini, L., Nur'aeni, E., & Ganda, N. (2021). Pengaruh Penerapan Teori Belajar Van Hiele terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 395–403. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.35348>
- Solehah, H., Setiawan, D., Penelitian, P., & Pascasarjana, S. (2023). Kurikulum Merdeka dan Penilaian Pembelajaran Matematika dalam Membangun Generasi Matematika yang Kompeten (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 23929–23940.
- Uyun, M. B., Hermynyawaty, E., & Lutfi, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik pada Materi Sistem Koloid. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 6(2), 108–118.
- Widayati, E. W. (2022). P Pembelajaran Matematika di Era “Merdeka Belajar”, Suatu Tantangan bagi Guru Matematika. *Sepren*, 4(01), 01–10. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.770>
- Zainal, Z. (2020). *Peringkat Berpikir Geometri Siswa Berdasarkan Teori Van Hiele* (A. Juhari (ed.); 1st ed.). Global RCI.